

DAFTAR ISI

- Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan.
Asri Nur Fadhillah, Nurlina, Salman, Rizka, Zahrul Fuadi 163-172
- Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) ...
Dwi Novia Amelia, Nurlina, Miswar, Nurfiani Syamsuddin, Sufitrayati 173-182
- Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Saat Krisis Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Peserta Didik
Dea Julianingsih, Liszulfah Roza, Zulherman 183-191
- Masa Tua Yang Bahagia dan Berguna
Ernauli Meliyana 192-197
- Perempuan Pekerja Pariwisata dan Pandemi *Covid-19*
Ni Desak Made Santi Dwyartha 198-204
- Kepemimpinan Transformasional Pengasuh Mempengaruhi Prestasi Akademis Taruna Akademi Kepolisian...
Novi Indah Earlyanti, Ronny Riantoko Epang 205-216
- Peran Perempuan Dalam Menanamkan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Era 5.0
Rahmi Djafar 217-224
- Peran Ibu Dalam Menanamkan Budaya Sensor Mandiri Anak Terhadap Teknologi Digital Dalam ...
Ratna Said, Suryanti 225-230
- Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan *Software Geogebra* Terhadap Kemampuan Pemahaman, ...
Dhian Gunanjar, Bansu I. Ansari 231-238
- Peran Surirumah "Multitasking" Menuju Masyarakat Global 5.0
Venny Oktaviana 239-249
- **Portrayal and Existence of Islamic Majapahit: Viewed from the Archaeological Remains at Trowulan Site Mojokerto Regency, East Java**
Yusmaini Eriawati 250-262
- Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Saat Krisis Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Peserta Didik
Dea Julianingsih, Liszulfah Roza, Zulherman 263-270
- The Relationship Of Achievement Motivation And Transformational Of Leadership Style With Public Organizational Performance
Usman Effendi, Jasmine Rosmania Safitri, Lutfi Yondri 271-278
- "SELLING" The Beauty Of Priangan In The Dutch Colonial Era
Iwan Hermawan, Octaviadi Abrianto 279-285
- The Ornaments Of Langgar Bubar, Kudus: Type And Placement
Libra Hari Inagurasi 286-293



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 04

Nomor 02

Edisi Nopember 2023

Bandung 2023

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Asri Nur Fadhillah¹, Nurlina², Salman³, Rizka⁴,
Zahrul Fuadi⁵

¹Asri Nur Fadhillah Alumni Universitas Samudra, Indonesia
Email : asrinurfadhillah96@gmail.com

²Nurlina adalah Dosen pengajar Universitas Samudra, Indonesia
Email: nurlina@unsam.ac.id

³Salman adalah Dosen Universitas Samudra, Indonesia
Email: salman@@unsam.ac.id

⁴Rizka adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia
Email : rizka@serambimekkah.ac.id

⁵Zahrul Fuadi adalah Dosen Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia
Email : zahrul_peternakan@abulayatama.ac.id

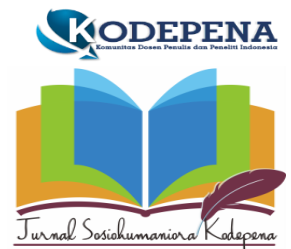
Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of domestic investment and foreign investment on economic growth in Indonesia simultaneously and partially. This research uses secondary data from 2012-2021 using the Eviews program. The analysis technique used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis it is known that domestic investment and foreign investment simultaneously have a significant effect on economic growth in Indonesia. Domestic investment partially has a positive and significant effect on economic growth in Indonesia, foreign investment partially has a positive and insignificant effect on economic growth in Indonesia.

Keywords; economic growth domestic investment, foreign investment,

Pengaruh Penanaman
Modal.....
Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 163-173



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan sejauh mana kegiatan perekonomian memberikan tambahan pendapatan bagi suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Karena pada hakekatnya kegiatan ekonomi adalah proses produksi untuk menghasilkan *output*. Dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara (Sukirno, 2015).

Bagi negara-negara berkembang, mempercepat pertumbuhan ekonomi merupakan upaya untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain serta lebih

mampu beradaptasi dan mensejajarkan diri dengan negara-negara yang lebih maju. Namun, sebagian besar negara berkembang memiliki kendala, terutama dalam hal pembiayaan berbagai kegiatan pembangunan. (Syaharani, 2011). Diperlukan upaya atau cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan akumulasi modal melalui investasi atau penanaman modal. Penanaman modal di suatu negara bersumber dari penanaman modal asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

PMDN adalah kegiatan untuk menanam modal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dari dalam negeri. Menurut UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang dimaksud dengan modal dalam negeri yaitu modal yang dimiliki Negara Indonesia baik perorangan maupun badan usaha. Investasi yang disebut juga penanaman modal merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi pengeluaran atau belanja pemerintah terhadap suatu perekonomian dalam suatu periode tertentu.

Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan upaya untuk meningkatkan jumlah modal yang berasal dari luar negeri untuk perekonomian dimasa yang akan datang. Penanaman Modal Asing (PMA) juga merupakan salah satu cara bagi investor asing untuk berinvestasi dengan cara mendirikan, membeli sepenuhnya atau mengakuisisi perusahaan.

Bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia, pesatnya aliran modal merupakan kesempatan yang bagus guna membiayai pembangunan ekonomi. Dimana pembangunan ekonomi yang sedang dijalankan pemerintah Indonesia merupakan suatu usaha berkelanjutan yang diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Pembangunan ekonomi menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, karena keterbatasan sumber daya yang tercermin dari sedikitnya tabungan nasional sedangkan kebutuhan dana untuk pembangunan ekonomi sangat besar. Maka cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi itu adalah dengan meningkatkan investasi.

Kesenjangan antara tabungan domestik dan kebutuhan investasi, yang dikenal sebagai (*saving investment gap*) yang diperlukan untuk mencapai suatu tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu, pemerintah perlu mencari sumber alternatif pembiayaan dalam bentuk peningkatan tabungan domestik, penanaman modal asing (PMA) dan PMDN.

Berikut ini data perkembangan pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan nilai PDB ADHK 2010, PMDN dan penanaman modal asing di Indonesia periode 2012-2021.

Tabel 1
PDB ADHK, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA) Periode 2012-2021.

Tahun	PDB (Milyar)	PMDN (Milyar)	PMA (Milyar)
2012	7.727.083,40	1.321.903.707,30	352.261.482,7
2013	8.156.497,80	1.837.698.826,59	410.379.242,6
2014	8.564.866,60	2.238.874.560,95	409.120.177,5
2015	8.982.517,10	2.573.567.925,89	419.562.674,7
2016	9.434.613,40	3.100.782.106,62	415.349.538,6
2017	9.912.928,10	3.762.145.522,58	462.323.568,97
2018	10.425.851,90	4.712.243.556,74	420.279.682,2
2019	10.949.155,40	5.542.445.030,76	404.518.423,3
2020	10.723.054,80	5.930.161.100,33	411.079.041,95
2021	11.118.868,50	6.410.959.083,54	445.879.717,97

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky, Agustin, dan Mukhlis (2016) menunjukkan bahwa penanaman dalam negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut, penelitian Yunita dan Sentosa (2019) menunjukkan bahwa PMDN secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian terdahulu Hasanuddin dan Roy (2022) memperoleh hasil bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh PMDN dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

PMDN

Dalam ketentuan Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal disebutkan bahwa penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri, maupun asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia. Menurut Kairupan (2013) PMDN (PMDN) diartikan sebagai perseroan warga Negara Indonesia, badan usaha Indonesia, Negara Republik Indonesia atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia.

Penanaman Modal Asing

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3 tentang penanaman modal, dimana penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan PMDN. Menurut Salim dan Budi (2008) penanaman modal asing merupakan transfer modal baik nyata maupun tidak nyata dari suatu negara ke negara lain atau pemindahan modal. Tujuan pemindahan modal ini digunakan di negara tersebut agar menghasilkan keuntungan dibawah pengawasan pemilik modal, baik total maupun sebagian.

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Rahardjo (2013), pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk menambah *output*, yang diukur melalui tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu wilayah Menurut Prasetyo (2017), pertumbuhan ekonomi secara paling sederhana dapat diartikan sebagai peningkatan *output* atau peningkatan pendapatan nasional bruto dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu tahun. Perekonomian suatu negara dianggap mengalami pertumbuhan jika balas jasa riil atas penggunaan faktor-faktor produksi lebih tinggi pada tahun tertentu dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Kaitan antara PMDN dan Pertumbuhan Ekonomi

Penanaman modal bagian dari pendapatan nasional akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan nasional, dimana investasi yang dilakukan dengan cara membuka sektor-sektor usaha baru yang mengakibatkan meningkatnya output dan kesempatan kerja. Maka *output* potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat. Dengan demikian, PMDN memainkan peran penting dalam menentukan jumlah *output* dan pendapatan. (Syaharani, 2011). Jadi PMDN mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kaitan antara Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi

Penanaman modal asing dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang terdapat di Negara penerimanya dengan tingkat persediaan yang dibutuhkan untuk mencapai target-target pertumbuhan dan pembangunan ekonominya. Maka, penanaman modal asing yang masuk akan mendorong pertumbuhan

ekonomi. Semakin besar modal asing yang masuk, semakin tinggi pertumbuhan ekonominya.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Indonesia dengan ruang lingkup penelitian merupakan kajian dari Ekonomi Publik. Penelitian ini menganalisis tentang PMDN dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sifatnya adalah data kuantitatif yaitu berupa angka data-data yang diperoleh atau disajikan dalam bentuk angka/numerik. Berdasarkan cara memperolehnya adalah data sekunder yakni data PMDN, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu tentang gambaran umum Indonesia, PMDN dan penanaman modal asing pada tahun 2012-2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan program *Eviews*. Untuk melihat pengaruh PMDN dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia digunakan model regresi linier berganda.

Definisi Operasional Variabel

Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dihitung dengan PDB atas dasar harga konstan dan dinyatakan dalam milyar rupiah dari tahun 2012 sampai 2021.

PMDN. PMDN adalah keseluruhan PMDN yang telah disetujui dan telah terealisasi di Indonesia yang dinyatakan dalam milyar rupiah dari tahun 2012 sampai 2021.

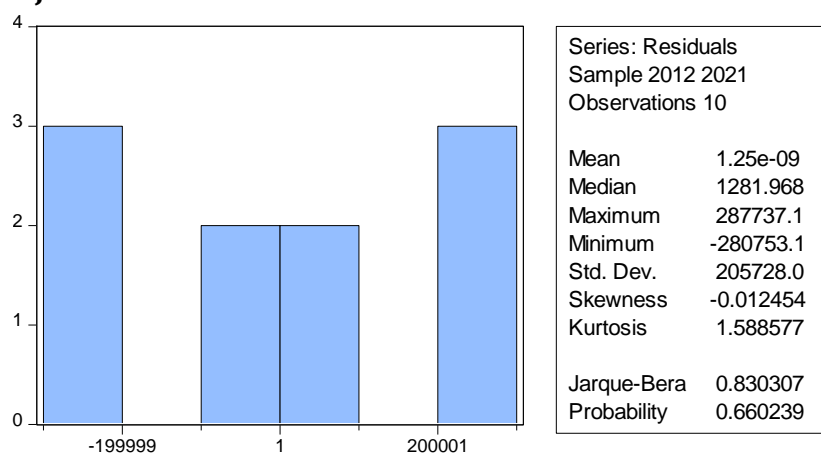
Penanaman Modal Asing. Penanaman modal asing adalah keseluruhan Penanaman Modal Asing yang telah disetujui dan telah terealisasi di Indonesia yang dinyatakan dalam milyar rupiah dari tahun 2012 sampai 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji asumsi klasik ditemukan bahwa variabel-variabel di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah apapun, sehingga dapat mempresentasikan variabel-variabel penelitian dan dapat dipercaya dan diandalkan.

A. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual pada tabel di atas adalah nilai *jarque-bera* sebesar 0,830307 dengan *probability* sebesar 0,660293 > 0,05 artinya, residual berdistribusi normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Variable	Coefficient Uncentered Variance	Centered VIF	Centered VIF
C	1.47E+12	270.3054	NA
PMDN	2.39E-09	7.464412	1.302435
PMA	9.63E-06	306.2212	1.302435

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Dari data di atas menunjukkan bahwa PMDN dan penanaman modal asing bernilai 1.302435 VIF-nya dibawah 10 artinya, tidak terjadi multikolinearitas antara PMDN dengan pertumbuhan ekonomi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

<i>F-statistic</i>	2.709420	<i>Prob. F(2,7)</i>	0.1344
<i>Obs*R-squared</i>	4.363403	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.1128
<i>Scaled explained SS</i>	0.629208	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.7301

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas nilai *prob. Chi-Square* pada *Obs*R-Square* yaitu sebesar 0,1128 > 0,05 artinya, data dalam penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

<i>F-statistic</i>	1.361032	<i>Prob. F(2,5)</i>	0.3374
<i>Obs*R-squared</i>	3.525047	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.1716

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel di atas nilai *Prob Chi Square(2)* yang merupakan nilai *p-value* uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*, yaitu sebesar 0,1716 > 0,05 artinya, residual dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	5267747.	1212811.	4.343420	0.0034
<i>PMDN</i>	0.000619	4.89E-05	12.64558	0.0000
<i>PMA</i>	0.004857	0.003103	1.565215	0.1615
<i>R-squared</i>	0.971230			
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000004			

Tabel 5. Hasil Olahan Data Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan *Eviews* versi 10. Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 5, dapat diformulasikan persamaan: **Y = 5267747. + 0.000619 X1 + 0.004857 X2.**

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 7145825. Hal tersebut menunjukkan bahwa

- jika PMDN dan Penanaman Modal Asing nilainya konstan (tetap), maka Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebesar 7,14 persen.
2. Nilai koefisien PMDN adalah sebesar 0,000619 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan PMDN dalam 1 persen, maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat sebesar 0,000619 persen dalam satu tahun. Sebaliknya, jika terjadi penurunan PMDN sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar 0,000619 persen dalam satu tahun, *ceteris paribus*.
 3. Nilai koefisien penanaman modal asing adalah sebesar 0,004857 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan PMDN dalam 1 persen, maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat sebesar 0,004857 persen dalam satu tahun. Sebaliknya, jika terjadi penurunan PMDN sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar 0,004857 persen dalam satu tahun, *ceteris paribus*.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 5, nilai *R-Square* yang diperoleh sebesar 0,971230 atau 97,12% yang menunjukkan kemampuan variabel PMDN dan penanaman modal asing dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 97,12%, sedangkan sisanya 2,88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil *output eviws* diperoleh nilai *prob. (F-statistic)* sebesar $0,000004 < \alpha = 0,05$. Artinya, secara simultan PMDN dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Pengaruh PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Hasil estimasi koefisien variabel PMDN sebesar 0.000619 dan signifikan pada *prob.* $0,0000 < \alpha = 0,05$. Artinya, secara parsial PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jika terjadi peningkatan PMDN sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat secara signifikan sebesar 0,000619 persen. Sebaliknya, jika terjadi penurunan PMDN sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun secara signifikan sebesar 0,000619 persen dalam satu tahun, *ceteris paribus*.

Dalam penelitian ini pengaruh PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah positif dan signifikan. Hal ini terjadi karena didorong oleh

beberapa hal yaitu, iklim investasi di Indonesia, infrastruktur di Indonesia, sumber daya alam yang melimpah, dan adanya pasar domestik.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky, Agustin dan Mukhlis (2016), serta Yunita dan Sentosa (2019) yang memperoleh hasil bahwa PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Hasil estimasi koefisien variabel penanaman modal asing sebesar 0,004857 dan signifikan pada *prob.* $0,01615 > \alpha = 0,05$. Artinya, secara parsial penanaman modal asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jika terjadi peningkatan penanaman modal asing sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat secara tidak signifikan sebesar 0,004857 persen. Sebaliknya, jika terjadi penurunan penanaman modal asing sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun secara tidak signifikan sebesar 0,004857 persen dalam satu tahun, *ceteris paribus*.

Dalam penelitian ini pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah positif dan tidak signifikan. Penanaman modal asing berpengaruh tidak signifikan disebabkan oleh rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia sehingga rencana alih teknologi belum terlaksana dengan baik, serta terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam menarik investasi asing oleh Negara maju maupun berkembang.

Penanaman modal asing berpengaruh tidak signifikan juga disebabkan oleh beberapa faktor (Kustituantanto dan Istikomah, 1999):

1. *Risk country* yaitu pasar domestik yang kecil sehingga menyebabkan *rate of return* dari modal rendah dan kurang tersedianya fasilitas pendukung seperti transportasi, tenaga kerja terampil, dan teknologi.
2. Pengembangan penanaman modal asing di Indonesia masih terhambat oleh rumitnya proses pengurusan izin-izin akibat birokrasi yang berbelit-belit serta kurangnya keterpaduan antardepartemen yang terkait.
3. Masih minimnya informasi tentang sumber-sumber dana dari sektor perbankan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembiayaan proyek.
4. Rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia sehingga rencana alih teknologi belum terlaksana dengan baik, serta terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam menarik investasi asing baik oleh negara maju maupun negara berkembang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaharani (2011), Hasanuddin dan Roy (2022), yang memperoleh hasil bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

KESIMPULAN

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika PMDN meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga meningkat 0,000619 persen. Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika PMA meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga meningkat 0,004857 persen secara tidak signifikan.

REFERENSI

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Laju Pertumbuhan PDB*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Penanaman Modal Dalam Negeri*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bambang Kustitunto & Istikomah. 1999. "Peranan Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14 No. 2.
- Depdiknas. 2007. *Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2007: Tentang Penanaman Modal*.
- Hilmar dan Aminuddin. 2004. *Hukum Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Kairupan dan David. 2013. *Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia*. Jakarta: Kencana. Cetakan Pertama.
- Rizky, dkk, 2016. "Pengaruh Penanaman Modal Asing, PMDN dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia". *Jurnal Jesp*. Vol. 8 No. 1.
- Salim dan Sutrisno, 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sapthu. 2013. "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura*. Vol. 7. No. 1. 2-3.

Yunita dan Sentosa. 2019. "Pengaruh Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 1. No. 2. 533-540.

**Copyright © 2023, Asri Nur Fadhillah, Nurlina Salman, Rizka,
Zahrul Fuadi**

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.